

**PERBANDINGAN TINGKAT SPORTIVITAS PEMAIN SEPAK BOLA
PESANTREN DAN NON PESANTREN DI KECAMATAN SENORI
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH

TEGUH BUDI SUSILO

NPM: 19.1.01.09.0156

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi oleh:

TEGUH BUDI SUSILO

NPM: 19.1.01.09.0156

Judul:

**PERBANDINGAN TINGKAT SPORTIVITAS PEMAIN SEPAK BOLA
PESANTREN DAN NON PESANTREN DI KECAMATAN SENORI
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskresk
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2023

Pembimbing I

Rizki Burstiando, M.Pd.

NIDN. 0711029002

Pembimbing II

Drs. Sugito, M.Pd.

NIDN. 0004086001

Skripsi oleh:

TEGUH BUDI SUSILO

NPM: 19.1.01.09.0156

Judul:

**PERBANDINGAN TINGKAT SPORTIVITAS PEMAIN SEPAK BOLA
PESANTREN DAN NON PESANTREN DI KECAMATAN SENORI
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKRESEK FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rizki Burstiando, M.Pd.
2. Penguji I : Dhedhy Yulawan, M.Or
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.si
NIDN. 000707680

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Teguh Budi Susilo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Tuban/ 07 Agustus 2000
NPM : 19.1.01.09.0156
Fak/Prodi : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan



TEGUH BUDI SUSILO

NPM: 19.1.01.09.0156

MOTTO

“Al Adabu Fauqol Ilmi”

“Adab Itu Lebih Tinggi Dari Pada Ilmu”

(Imam Al-Ghazali)

“Jangan Takut Gagal, Jangan Takut Terlambat,

Dan Jangan Takut Untuk Memulai, Bismillahirrahmanirrahim

Kita Bisa Mewujudkan Semuanya”

(Teguh Budi Susilo)

PERSEMBAHAN

Ucapan Puji syukur kepada Allah SWT, yang selalu memberikan rahmatnya sehingga saya diberikan kekuatan dan kesabaran dalam mengerjakan Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak darmani dan ibu tasri yang saya cintai atas segala dukungan, doa dan juga nasehat selama ini.
2. Dosen – dosen yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya, terutama bapak Rizki Burstiando yang sabar membimbing saya.
3. Pengurus Club Unirekas fc dan Al-husna fc yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
4. Teman-teman 4 (D) yang selalu memberikan motivasi untuk terus melangkah menuju masa depan yang sukses.
5. Suport dari pihak luar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
6. Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang menjadi tempat untuk saya berproses dalam mencari ilmu diperguruan tinggi.

Abstrak

Teguh Budi Susilo “Perbandingan tingkat sportivitas pemain sepak bola pesantren dan non pesantren dikecamatan senori kabupaten tuban tahun 2023” Skripsi, PENJASKESREK, FIKS, UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci sportivitas, pemain, Sepak Bola, pesantren.

Sportivitas merupakan kata yang senantiasa hadir dalam suatu pertandingan olahraga, bahkan dalam suatu venue olahraga tulisan tersebut selalu terpajang dengan kalimat "Junjung tinggi sportivitas". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan tingkat sportivitas pemain sepak bola pesantren dan non pesantren Di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Sepak Bola Pesantren Dan Non Pesantren Di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 60 pemain Sepak Bola yang dibagi dari pemain Sepak Bola pesantren berjumlah 30 dan non pesantren berjumlah 30 pemain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis atau uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, perbandingan tingkat sportivitas pemain Sepak Bola pesantren dan non pesantren di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023 adalah pada kategori sangat rendah sebesar 10 % banding 6,67%, kategori rendah 13,33% banding 23,33%, kategori sedang 43.33% banding 46,67%, kategori tinggi 30 % banding 13,33% dan kategori sangat tinggi 3.33% banding 10%.

Berdasarkan dari nilai signifikan terdapat perbandingan antara pemain Sepak Bola Pesantren Dan Non Pesantren Di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023 dengan analisis t hitung $-297 < t \text{ tabel } 1,697$ dan nilai sig $0,274 > 0,05$.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN TINGKAT SPORTIVITAS PEMAIN SEPAK BOLA PESANTREN DAN NON PESANTREN DI KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023”**

Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaedi, M.Pd. Selaku Kapodi Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Rizki Burstiando, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Drs. Sugito, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri.

6. M. Muhlisin, S.Pd. Selaku Pelatih Sepak Bola Unirekas Fc Kecamatan Senori Tuban.
7. Syu'aib Siswanto Selaku Pelatih Sepak Bola Al-Husna Fc Kecamatan Senori Tuban.
8. Para Pemain Sepak Bola Pesantren Dan Non Pesantren Yang Telah Menjadi Sampel Dalam Penelitian Ini.
9. Serta Pihak Lain Yang Tidak Bisa Saya Sebutkan Satu Per Satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat saya harapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan dan pelatihan olahraga serta berguna bagi masyarakat luas khususnya bagi penulis dan pembaca

Kediri, 20 Juni 2023

Teguh Budi Susilo
19.1.01.09.0156

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HLAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Sportivitas	10
a. Pengertian Sportivitas.....	10
b. Ciri Karakteri Sportivitas	14
2. Hakikati Sepak Bola.....	15
a. Pengertian Sepak Bola.....	15
b. Ukuran Lapangan Sepak Bola	17
c. Perlengkapan Permainan Sepak Bola.....	17
d. Keterampilan Teknik dasar Sepak Bola.....	18
3. Hakikat Pesantren.....	21
a. Pengertian Pesantren	21

b. Sejarah Pesantren.....	23
c. Tujuan Pendidikan Pesantren	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Variabel Penelitian.....	29
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
2. Definisi Operasional Penelitian	29
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Teknik Penelitian	31
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	36
a. Perhitungan Ujicoba Validitas Instrumen.....	38
b. Perhitungan Ujicoba Reliabilitas Instrumen Syarat.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Sumber Data	40
2. Langkah – Langkah Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	42
1. Deskriptif.....	42

2. Uji Normalitas	44
3. Uji Homogenitas.....	45
4. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskriptif.....	47
2. Normalitas	49
3. Homogenitas.....	50
4. Pengujian Hipotesis	51
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR RUJUKAN.....	57
Lampiran Lampiran	59

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket	37
Tabel 3.2 Kisi Kisi Uji Coba Instrument Penelitian	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Ps Porab Sleman.....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Persesa	42
Tabel 3.5 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.6. Rentang Norma Dan Pengategorian	43
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Pemain Sepak Bola Pesantren	49
Tabel 4.1 Deskripsi Statistic Pemain Sepak Bola Non Pesantren	54
Tabel 4.3 Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Pemain Sepak Bola Pesantren	54
Tabel 4.4 Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Pemain Sepak Bola Non Pesantren	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Independent Sampel T Test)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2 Surat Penelitian Non Pesantren (Unirekas Fc)	68
Lampiran 3 Surat Penelitian Pesantren (Al-Husna Fc)	69
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian Dari Non Pesantren (Unirekas Fc)	70
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian Pesantren (Al Husna Fc)	71
Lampiran 6 Tabel Hasil Pengisian Angket Pemain Sepak Bola Pesantren	72
Lampiran 7 Tabel Hasil Pengisian Angket Pemain Sepak Bola Non Pesantren	74
Lampiran 8 Hasil Uji Deskriptif	76
Lampiran 9 Hasil Deskriptif Presentase Berdasarkan Pengisian Angket Pesantren	77
Lampiran 10 Hasil Deskriptif Presentase Berdasarkan Pengisian Angket Non Pesantren	78
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	79
Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas	80
Lampiran 13 Hasil Hipotesis Uji T Independent Sampel Test	82
Lampiran 14 Tabel T 1 – 39	84
Lampiran 15 Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian Dari Non Pesantren	85
Lampiran 16 Dokumentasi Uji Coba Angket Penelitian	86
Lampiran 17 Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian Pesantren	87
Lampiran 18 Sertifikat Hasil Plagiasi	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga selalu menjadi bagian penting dari pendidikan generasi muda di Indonesia. Saat ini banyak anak muda yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kegiatan olahraga. Olahraga adalah suatu kegiatan yang tujuannya adalah kesehatan dan kebugaran. Sedangkan olahraga merupakan sarana yang dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk olahraga bagi generasi muda. Sangat penting bagi generasi muda Indonesia untuk memiliki sportifitas, dan dengan sportifitas maka karakter bangsa Indonesia dapat terbangun dengan baik.

Tujuan olahraga bagi generasi muda adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi dan kualitas, menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas dan disiplin, memperkokoh dan menghargai persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh dan meningkatkan ketahanan nasional. nilai kebangsaan. Sikap dan perilaku yang dilandasi kesadaran moral harus tertanam dalam segala aspek dan dimensi olahraga serta kegiatannya yang melibatkan unsur permainan atau kompetisi. Sikap yang menyatakan kesediaan untuk bertindak dan berperilaku. (Generasi & Dan, 2015)

Sepak bola merupakan permainan yang populer dan sangat digemari banyak orang di seluruh dunia termasuk Indonesia, tua dan muda, pria dan wanita, pelajar, pekerja, guru, dosen, artis, pejabat dan semua lapisan

masyarakat. Pertandingan sepak bola dimainkan di kota-kota besar bahkan di desa-desa terpencil. Sehingga tidak salah jika olahraga ini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Selain untuk performa dan kebugaran, sepak bola memiliki banyak tujuan, tujuan lainnya adalah sosialisasi, persahabatan dan juga mengurangi kebosanan atau stress. Sepak bola adalah permainan menyenangkan yang paling sederhana, peraturannya sederhana dan tidak membutuhkan banyak uang karena permainan ini dapat dimainkan tanpa sepatu. Salim (2008:10) menyatakan bahwa “Sepak bola pada dasarnya adalah olahraga dimana bola dimainkan dengan kaki”. (Adi, n.d.)

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia dan di seluruh dunia. Sepak bola adalah olahraga untuk semua orang dan juga untuk segala usia. Tak lepas juga dari usia anak-anak, banyak anak mengenal sepak bola dari idolanya di lapangan. Saat ini, sepak bola merupakan salah satu olahraga yang diminati dan disukai oleh hampir semua orang di dunia. Hingga saat ini, sepak bola telah diterima dengan sangat jelas dan antusias oleh masyarakat di berbagai belahan dunia (Prawira & Tribinuka, 2016). Perkembangan sepak bola di Indonesia tidak lepas dari dukungan pemerintah melalui pembentukan organisasi-organisasi yang menjadi wadah pembinaan atlet-atlet potensial (Sucipto, 2000) seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, official dan non-atlet. Sekolah resmi (Diklat, SSB).

PSSI adalah perusahaan induk sepak bola dan menyelenggarakan kompetisi dari usia dini hingga dewasa. Kompetisi untuk anak-anak dan

orang dewasa tidak hanya tentang menang atau kalah, tetapi tentang menumbuhkan kecintaan pada Sepak Bola, fun and fair play sehingga anak-anak dapat menjadi pemain yang baik. Nilai dan nilai luhur (Klan, 2007). Namun sepak bola Indonesia sendiri masih memiliki banyak masalah serius, seperti pengaturan pertandingan, masalah manajemen wasit, keresahan suporter, dan masalah lainnya. Tahun demi Tahun tidak ada perbaikan yang signifikan dari masalah tersebut atau masalah klasik yang tidak kunjung hilang .(Warta et al., 2023)

Sepak bola adalah olahraga tim yang membutuhkan kerjasama tim. Kesuksesan tim tidak tergantung pada satu pemain saja, tetapi pada kerjasama para pemain dalam satu tim. Dalam sepak bola, teknik dasar yang harus dikuasai adalah sebagai berikut: Teknik mengarahkan bola, menahan bola, dribbling dan menendang bola. (Permainan & Bola, 2017)

“Kompetisi olahraga” adalah kata yang selalu hadir dalam sebuah kompetisi olahraga, meskipun kalimat “menjaga sportivitas” selalu tertulis di lapangan olahraga. Salah tafsir tentang sportifitas tercermin dari kesedihan yang selalu hadir dan persepsi penonton bahwa ungkapan tersebut hanya berlaku untuk para pemain di lapangan sehingga berujung pada kekerasan dan kekacauan. Dalam pertandingan sepak bola khususnya, citra publik suporter telah mendapatkan reputasi buruk, karena mereka sering bertanggung jawab atas tindakan kekerasan dan kerusakan di pertandingan sepak bola.(Lutan, 2001).(Journal, 2019)

Sportivitas adalah nilai inti olahraga sekaligus sebagai karakter seorang atlet maupun pemain Sepak Bola. Dalam kenyataannya, pembinaan sportivitas itu belum sepenuhnya teraktualisasikan. dalam berbagai lingkup kegiatan olahraga khususnya dan pendidikan jasmani pada umumnya. Bahkan akhir-akhir ini setiap pertandingan olahraga selau saja ada diwarnai oleh tindakan-tindakan “violence”, baik yang dilakukan oleh atlet/pemain, wasit, maupun penonton sendiri, misalnya perkelahian antar pemain, pemukulan terhadap wasit, pemakaian obat terlarang, mafia wasit, “bonek”, dan lain sebagainya.(Kasus et al., 2011)

Sportivitas adalah bagian lain dari etika olahraga. Weinberg & Gould (dalam Sucipto, 2010) berpendapat bahwa sportivitas melibatkan pengejaran kesuksesan yang intens, komitmen terhadap semangat permainan sehingga standar etika ditantang atas kepentingan strategis. Sportivitas dapat kita jumpai di berbagai media sosial seperti televisi, HP bahkan dapat kita jumpai di spanduk-spanduk namun perilaku yang sangat nyata dapat kita jumpai saat berada dalam pertandingan yang sesungguhnya melalui perilaku pemain yang berada didalam lapangan. Di dilihat dari bawah dari tingkat perdesaan, perkotaan sampai dengan indonesia tingat sportivitasnya masih sangat rendah, Perilaku ini sering kita lihat saat pemain memukul pemain lain karena tidak terima dengan hasil pertandingan. Masalah utama dalam olahraga saat ini di semua tingkatan adalah maraknya perilaku tidak sportif, kecurangan dan sikap negatif hanya untuk kemenangan individu atau tim. (Bola et al., 2010)

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang menawarkan keunggulan dalam hal pengetahuan, tradisi, serta penyebaran dan kekuatan umat Islam. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren sangat menghargai syariah dan norma-norma agama Islam sehingga terkesan memiliki batas-batas dengan dunia luar pesantren. (Akbar & Doewes, 2018)

Kecamatan Senori merupakan sebuah kecamatan yang terletak di barat daya dari Kabupaten Tuban, memiliki banyak podok pesantren yang di huni santri baik dari lingkup kecamatan sendiri maupun dari luar kecamatan. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang mulai dari anak-anak samapi dewasa. Unirekas fc merupakan sebuah nama SSB yang berada di desa kaligede adalah salah satu SSB (Sekolah Sepak Bola) satu satunya yang berada Di Kecamatan Senori yang sudah berada dibawah naungan Askab. Latian SSB dilakukan seminggu 2 kali pada hari selasa dan jum'at pada pukul 14.00 sampai 16.00 dilapangan kendhil wesi kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Banyak pertandingan yang telah dijalani baik lingkup daerah maupun luar daerah. Salah satunya adalah turnamen santri Cup 1 yang mempertemukan antara Unirekas fc (non pesantran) Vs Al husna fc (pesantren) pada babak semi final.

Pada saat pertandingan dimulai permainan di dominasi oleh para pemain pondok pesantren Al husna yang nota bene duhuni pemain pemain yang berpengalaman karena pondak pondpk pesantren alhusna mengambil para pemain dari luar pondok pesantren. Hal ini sangat disayangkan atas tindakan tidak sportif yang dilakukan oleh pondok pesantren Al Husna yang seharusnya regulasinya saat turnamen pemain harus memiliki KTA (kartu tanda anggota baik dalam pesantren maupun dalam club).

Pada pertandingan itu pemain Al husna bermain sangat bagus dan penuh semangat. Namun, ketika menit 40 pada ahir pada babak pertama pemain sudah mulai merasa lelah sehingga menimbulkan banyak pelanggaran dan berujung mendapatkan kartu kuning. Saat babak kedua dimulai suasana pertandingan semakin seru serangan demi serangan mulai dilancarkan oleh kedua tim sehingga membuat tensi pertandingan mulai memanas. Pelanggaran demi pelanggaran mulai terjadi sehingga menimbulkan pemain Al husna mulai bermain kasar dan membuat pelanggaran yang sangat keras sehingga wasit memberikan kartu merah (mengusir pemain Al husna dari pertandingan. Selain pemain para penonton juga ikut memanas karena tensi pertandingan tinggi membuat para penonton rasis dan kurang sportif.

Menurut pengalaman saya dari Tahun 2016 sebagai pemain sepak bola yang nota bene bukan pesantren, selalu mengalami perpindahan dari *Coach* atau pelatih satu ke pelatih yang lain. Begitu juga yang di alami oleh club sepak bola yang saya ikuti, yang pada Tahun sebelumnya di latih oleh

Coach Kushartadi dan pada Tahun selanjutnya, dilatih oleh pelatih baru yaitu *Coach* Muhlisin. Seiring pergantiannya pelatih, para Pemain pun juga merasakan dampaknya karena proses latihan yang berbeda. Pada visi dan misi yang menjunjung tinggi sportivitas, agar para pemain disiplin dan mentaati peraturan pada saat berlatih dan bertanding dalam pertandingan maupun latihan sepak bola, hal yang ditekankan oleh pelatih baru adalah mengutamakan jabat tangan jika terjadi sebuah pelanggaran (membuat pelanggaran). Diharapkan dari sepak bola memberikan dampak yang positif, sehingga para pemain dan penonton menikmati pertandingan serta dapat menjunjung tinggi sportivitas yang lebih baik. Sampai saat ini, hanya ada sedikit penelitian tentang pengaruh olahraga terhadap perkembangan keterampilan atletik. Dikarenakan permasalahan di atas, terdapat kesenjangan antara harapan peningkatan aktivitas sepak bola yang dapat memberikan efek positif terhadap pengembangan keterampilan olahraga di pondok pesantren dan non pondok pesantren, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. “Perbandingan Tingkat Sportivitas Pemain Sepak Bola Pesantren Dan Non Pesantren Di kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pemain pondok pesantren Al husna yang kurang menjunjung tinggi sportivitas saat pertandingan sepak bola.

2. Ditemukan pelanggaran saat pertandingan sepak bola dengan pengusiran pemain (kartu merah).
3. Belum diketahui tingkat sportivitas pemain sepak bola pondok pesantren dan non pondok pesantren.

C. Pembatasan Masalah

Menurut sugiono (2010:34) Pembatasan masalah didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasebilitas masalah. Melihat berbagai masalah yang muncul dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Perbandingan tingkat sportivitas pemain sepak bola pesantren dan non pesantren Di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan dibahas adalah ;
“Bagaimana Perbandingan tingkat sportivitas pemain sepak bola pesantren dan non pesantren Di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan tingkat sportivitas pemain sepak bola pesantren dan non pesantren Di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun 2023.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

- a) Secara akademis, digunakan acuan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
- b) Sebagai acuan Coach sepak bola dalam mengembangkan sportivitas dan moral bagi pemain sepak bola saat berada dalam pertandingan.

2. Praktis

Dalam penelitian ini akan menggambarkan Perbandingan tingkat sportivitas pemain sepak bola baik dalam lingkup pesantren maupun non pesantren.